

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Pertamina adalah perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang berdiri sejak tanggal 10 Desember 1957 dengan nama awal PT. Permina. Berdasarkan PP No.31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara berubah nama menjadi PT Pertamina (Persero) yang melakukan kegiatan usaha migas pada Sektor Hulu hingga Sektor Hilir. PT Pertamina (Persero) didirikan pada tanggal 17 September 2003 berdasarkan Akta Notaris No.20 Tahun 2003 Pertamina kini memiliki peran sangat strategis yang membawahi enam Subholding yang bergerak di bidang energi, yaitu Upstream Subholding yang secara operasional dijalankan oleh PT Pertamina Hulu Energi, Gas Subholding yang dijalankan oleh PT Pertamina Gas Negara, Refinery & Petrochemical Subholding yang dijalankan oleh PT Kilang Pertamina Internasional, Power & NRE Subholding yang dijalankan oleh PT Pertamina Power Indonesia, *Commercial & Trading Subholding* yang dijalankan oleh PT Pertamina Patra Niaga, serta *Subholding Integrated Marine Logistics* yang dijalankan oleh PT Pertamina International Shipping. Dalam menjalankan kerja praktik ini kami melakukan kerja praktik di PT. Pertamina Patra Niaga Region V Jatimbalinus.

PT. Pertamina Patra Niaga Region V Jatimbalinus. dalam menjalankan kegiatan usaha memasarkan dan mendistribusikan BBM, LPG, Petrokimia di wilayah Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. PT. Pertamina Patra Niaga Region V Jatimbalinus memiliki pekerja dalam jumlah banyak yang didukung dengan peralatan dan mesin yang membantu semua proses operasional dalam perusahaan. Dalam hal tersebut, sebuah perusahaan tidak akan lepas dalam penjaminan kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerja. Penjaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat dibutuhkan bagi keberlanjutan kegiatan pekerja dalam sebuah perusahaan atau lingkungan pabrik. Hal ini dimaksudkan agar segala kegiatan yang ada di dalam perusahaan atau pabrik dapat

berjalan dengan lancar tanpa adanya kecelakaan kerja yang mungkin saja dapat terjadi sewaktu-waktu pada pekerja.

Tindakan preventif yang biasanya dilakukan oleh banyak perusahaan ialah dengan adanya penanganan khusus bagi pekerja dalam hal Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan adanya Manajemen K3. Untuk Manajemen K3 pada PPT Pertamina Patra Niaga Region V Jatimbalinus sendiri berada dibawah naungan Departemen HSSE (*Health, Safety, Security and Environment*) yang memang memiliki peran khusus untuk mengawasi segala kegiatan yang berhubungan langsung dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang ada di dalam perusahaan, hal ini juga bertujuan untuk meminimalisir adanya kecelakaan kerja yang mungkin saja terjadi pada pekerja. Sehingga jelas sekali bahwasannya Manajemen K3 memang diperlukan untuk lingkungan perusahaan atau industri menengah. Berkaitan dengan uraian tersebut, maka penulis tertarik lebih dalam untuk mengetahui, mempelajari dan memahami Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau lebih dikenal dengan HSSE (*Health, Safety, Security and Environment*) yang ada di PT Pertamina Patra Niaga Region V Jatimbalinus.

Tindakan preventif yang lainnya adalah menjaga proses produksi karena pada saat proses produksi dilakukan banyak limbah yang dihasilkan dan perlu pengelolaan yang baik agar tidak mencemari lingkungan. Hal tersebut tentu mempunyai dampak terhadap lingkungan sekitar mengingat hasil buangan perusahaan yang berupa limbah dimana di dalamnya terdapat berbagai macam bahan yang telah menyatu. Sebagai bentuk antisipasi terhadap dampak yang dapat ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar, perusahaan telah berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan dan menjalankan program pemerintah yaitu PROPER. Dengan mematuhi dan menjalankan program ini, maka PT Pertamina Patra Niaga Region V Jatimbalinus. mengupayakan dan mempunyai beberapa aspek yang dipersyaratkan dalam kriteria ketaatan PROPER dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia nomor 3 tahun 2014.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Adapun maksud dari Kerja Praktik ini adalah :

- a. Untuk memenuhi mata kuliah Kerja Praktik Program Studi Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur
- b. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Kerja Praktik ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran umum PT.Pertamina Patra Niaga Region V Jatimbalinus
- b. Untuk mengetahui, mempelajari, serta mengevaluasi sistem manajemen, Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. Pertamina Patra Niaga Region V Jatimbalinus
- c. Untuk mengetahui proses penilaian internal di PT. Pertamina Patra Niaga Region V Jatimbalinus
- d. Agar dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup di wilayah produksi PT. Pertamina Patra Niaga Region V Jatimbalinus

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari kegiatan Kerja Praktik ini adalah mempelajari serta memahami dokumen lingkungan di Fungsi *Healty Safety Security and Environmental* di Perusahaan PT. Pertamina Patra Niaga *Marketing Operation Region V* Jatimbalinus. Kerja Praktik dilakukan pada tanggal 27 Juni 2022 – 15 Agustus 2022.